

**TECHNICAL HANDBOOK**

**CABANG OLAHRAGA :  
TARUNG DERAJAT**



**PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) XIX**

**TAHUN 2016**

**PROVINSI JAWA BARAT**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Olahraga !

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga No. 0254 Tahun 2010 tanggal 22 Juni 2010. Pemerintah Provinsi Jawa Barat ditetapkan sebagai Tuan Rumah Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX tahun 2016.

Berangkat dari kepercayaan yang diberikan Pemerintah tersebut masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat bertekad untuk mampu melaksanakan PON XIX Tahun 2016 dengan mencapai **"Catur Sukses"**, yakni *sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses pemberdayaan ekonomi dan sukses administrasi*.

Untuk meraih **"Catur Sukses"** itulah telah disusun dan diterbitkan berbagai kebijakan, pedoman, dan peraturan teknis pelaksanaan, salah satunya adalah Peraturan Teknis Penyelenggaraan Pertandingan/Perlombaan atau *Technical Handbook* Cabang-Cabang Olahraga, untuk menjadi panduan bagi para peserta dan penyelenggara pertandingan/perlombaan PON berdasarkan peraturan/ketentuan Federasi Internasional, Induk Organisasi dan persetujuan *Technical Delegate* masing-masing Cabang Olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan.

Buku Peraturan Teknis ini disamping memuat ketentuan teknis penyelenggaraan pertandingan/perlombaan juga memuat berbagai informasi yang dipandang relevan dengan kegiatan pertandingan/perlombaan cabang-cabang olahraga PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat.

Semoga Buku Peraturan Teknis Pertandingan/Perlombaan cabang olahraga PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat ini dapat menjadi pegangan dan acuan bagi para peserta dan penyelenggara, sehingga seluruh pelaksanaan pertandingan/perlombaan cabang-cabang olahraga PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat dapat berlangsung dengan lancar, tertib, aman, dan sukses meraih prestasi olahraga nasional tertinggi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PB. PON XIX dan PEPARNAS XV  
Tahun 2016 Jawa Barat  
Ketua Umum,**



**AHMAD HERYAWAN**

**PON  
XIX**  
*Jawa Barat* 2016



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
<b>A. SUSUNAN PENGURUS :</b>	
1. Bidang Pertandingan PB PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat .....	1
2. Federation Internasional Cabor Tarung Derajat.....	2
3. Pengurus Besar Cabor Tarung Derajat .....	3
<b>B. INFORMASI TAMBAHAN :</b>	
1. Pendaftaran / Akreditasi .....	4
2. Akomodasi dan Konsumsi .....	4
3. Transportasi .....	4
4. Media .....	4
5. Kesehatan .....	5
<b>C. INFORMASI TEKNIS :</b>	
1. Waktu dan Tempat Pertandingan .....	6
2. Penimbangan Badan dan Pemeriksaan Kesehatan .....	7
3. Nomor Pertandingan .....	10
4. Medali yang Diperebutkan .....	10
5. Ketentuan Peserta .....	10
6. Persyaratan Umum Peserta .....	12
7. Peraturan Pertandingan .....	13
8. Dewan Hakim .....	23
9. Contact Person .....	24
<b>D. PENUTUP .....</b>	<b>25</b>

## A. SUSUNAN PENGURUS

### 1. BIDANG PERTANDINGAN PB PON XIX TAHUN 2016 JAWA BARAT

#### a. Ketua Bidang Pertandingan

Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed

#### Wakil Ketua Bidang Pertandingan

Dr. Ucup Yusup, M.Kes.,AIFO

#### b. Koordinator Pertandingan, SDM Dan TIK

Drs. Nandang Saptari, M.Pd

##### Sub Koordinator Pertandingan

Drs. Nandang Roekanda

##### Sub Koordinator SDM

Drs. Asep Sutrisna, M.MPd

##### Sub Koordinator TIK

Drs. Asep Purwantoro, M.Pd

#### c. Koordinator Perlengkapan Pertandingan

DR. Endang Sobirin, S.Sos, M.Si

##### Sub Koordinator Perlengkapan Pertandingan

Achjar Adimiharja, SH

##### Sub Koordinator Venues Pertandingan

Drs. Nino Risno, M.Pd

#### d. Koordinator Organisasi Dan Hukum

Dra. Hj. Lily Rolina

##### Sub Koordinator Organisasi

Agus Salide, SH

##### Sub Koordinator Hukum

Hotma Agus Sihombing, SH

## e. Koordinator Kesekretariatan Evaluasi Dan Pelaporan

Drs.Dadi Supriadi, M.Pd

### Sub Koordinator Kesekretariatan

Ir. Ade Romadya

### Sub Koordinator Evaluasi

Drs. Hilmawan A, M.Pd

### Sub Koordinasi Pelaporan

As Aidil Ashar

## 2. FEDERASI INTERNASIONAL

### Asian Federation Tarung Derajat ( AFTD)

#### Executive Committee

- |                           |                                    |             |
|---------------------------|------------------------------------|-------------|
| 1. President              | : Let Jend (Purn) Alfian Baharudin | (Indonesia) |
| 2. - Vice President       | : MD Sohaimi Bin Mohamed Shah      | (Malaysia)  |
| - Vice President          | : Mai Ba Hung                      | (Vietnam)   |
| 3. Secretary General      | : Badai Meganagara Dradjat         | (Indonesia) |
| 4. Vice Secretary General | : Tb. Lukman Djayadikusumah        | (Indonesia) |
| 5. Treasurer              | : Dara Mentari Dradjat             | (Indonesia) |
| 6. Vice Treasure          | : Saysamone Sayasone               | (Laos)      |

#### Commission

- |   |                            |               |
|---|----------------------------|---------------|
| 1. Sport and Law Committee              | : Luis P Rivera            | (Philippines) |
| 2. Technical Committee                  | : Rimba Dirgantara Dradjat | (Indonesia)   |
| 3. Organizing and Development Committee | : Osman Bin Nok            | (Malaysia)    |



## **B. INFORMASI UMUM**

### **1. Pendaftaran / Akreditasi.**

#### **1. Pendaftaran Tahap Pertama**

Pendaftaran Cabang Olahraga dan Nomor Pertandingan/Perlombaan yang akan diikuti serta jumlah peserta (entry by sport and by number), tanggal 9 Februari – 31 Maret 2016

#### **2. Pendaftaran Tahap Kedua**

Pendaftaran nama-nama atlet (entry by name), tanggal 1 April – 17 Juni 2016

#### **3. Pendaftaran Tahap Ketiga**

Pendaftaran Official Kontingen untuk Akreditasi, tanggal 18 Juni – 17 Juli 2016

#### **4. Pendaftaran Tahap Keempat**

Pendaftaran Ekstra Official, Tamu Kontingen, Dan Media tanggal 19 Juli – 18 Agustus 2016

### **2. Akomodasi dan Konsumsi**

PB. PON XIX Tahun 2016 Provinsi Jawa Barat menyiapkan dan memberikan pelayanan akomodasi dan konsumsi peserta mengacu pada ketentuan yang diatur dan ditetapkan dalam Pokok-Pokok Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON)

### **3. Transportasi**

PB PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat berkoordinasi dengan Sub PB PON Kabupaten/Kota menyediakan pelayanan transportasi untuk penyambutan kedatangan, mobilitas serta saat pemulangan peserta.

### **4. Media**

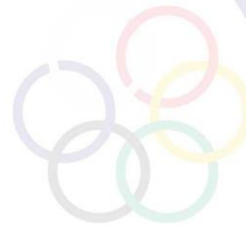


PB. PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat menyediakan media center untuk mengakomodir kebutuhan informasi yang berkaitan dengan PON XIX Tahun 2016 di Jawa Barat, yang dapat diakses oleh semua pihak dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

#### **5. Kesehatan.**

PB.PON XIX Tahun 2016 Jawa barat menyediakan pos-pos kesehatan di setiap venues, posko-posko utama dan termasuk tempat pertandingan untuk pelayanan kesehatan bagi peserta.

**PON  
XIX**  
*Jawa Barat* 2016



## C. INFORMASI TEKNIS

### 1. Waktu dan Tempat

Pekan Olahraga Nasional ( PON ) XIX Tahun 2016 Jawa Barat  
Cabang Olahraga Tarung Derajat akan dilaksanakan pada,

Hari : Minggu s.d. Rabu  
Tanggal : 25 s.d. 28 September 2016  
Waktu : 09.00 WIB – 17.00 WIB  
Tempat : GOR Padjajaran,  
Jalan Padjajaran, Kota Bandung

Manager Meeting akan dilaksanakan pada

Hari : Jum'at  
Tanggal : 23 September 2016  
Waktu : 09.00 WIB – Selesai  
Tempat : GOR Padjajaran,  
Jalan Padjajaran, Kota Bandung

Acara : 1. Daftar Ulang Peserta  
2. Penyerahan Wasit dan Juri

Sedangkan untuk Pertemuan Teknik akan dilaksanakan pada,

Hari : Sabtu  
Tanggal : 24 September 2016  
Waktu : 09.00 WIB – Selesai  
Tempat : GOR Padjajaran,  
Jalan Padjajaran, Kota Bandung

Acara : 1. Medical Check Up  
2. Penimbangan Berat Badan  
3. Pengundian

## 2. Penimbangan Badan Dan Pemeriksaan Kesehatan

### a. Pemeriksaan Kesehatan

- 1) Pada waktu yang telah ditentukan untuk penimbangan berat badan, seorang petarung harus sudah diperiksa kesehatannya dan dinyatakan sehat untuk bertarung oleh Dokter yang ditunjuk oleh Panitia Pelaksana Kejuaraan.
- 2) Pada saat pemeriksaan kesehatan dan penimbangan berat badan, semua petarung yang akan mengikuti pertarungan harus dapat menunjukkan surat keterangan sehat dari Dokter Pengda dengan ditandatangani oleh Tim Kesehatan.
- 3) Dalam hal seorang petarung pada saat pemeriksaan kesehatan dan penimbangan badan tidak dapat menunjukkan surat keterangan sehat, maka ia tidak diperbolehkan mengikuti pertarungan.
- 4) Pemeriksaan Kesehatan dan penimbangan badan dilakukan 1 (satu) kali dalam satu hari bagi setiap petarung yang lolos ke babak berikutnya.
- 5) Setiap atlet yang akan berlaga keesokan harinya harus kembali dilakukan pemeriksaan kesehatan dibawah pengawasan hakim pertandingan.
- 6) Apabila saat pemeriksaan kesehatan, salah seorang dokter pemeriksa menemukan penyakit atau kelainan yang memungkinkan petarung dinyatakan tidak layak untuk bertanding, maka dokter tersebut harus berkonsultasi kepada dokter yang kedua untuk dilakukan pemeriksaan ulang (2<sup>nd</sup> opinion) dan apabila penyakit atau kelainan yang ditemukan tersebut hasil pengukuran dari suatu alat medis (misalnya tensimeter/thermometer) maka harus dilakukan pengukuran ulang dengan menggunakan alat yang berbeda.

- 7) Apabila hasilnya menyatakan bahwa petarung dinyatakan tidak layak untuk bertanding, maka ketua tim pemeriksa kesehatan segera melaporkan hasilnya kepada hakim pertandingan.
- 8) Hakim pertandingan dengan didampingi Ketua Tim Pemeriksa Kesehatan menyampaikan hasil tersebut kepada petarung dan official.
- 9) Bagi atlet petarung dan seni gerak yang dinyatakan tidak lulus pemeriksaan kesehatan maka tidak diperbolehkan mengikuti kejuaraan.
- 10) Keputusan tim dokter/medis bersifat mutlak.

**b. Penimbangan Badan**

- 1) Penimbangan berat badan akan di laksanakan 1 ( satu ) hari sebelum hari pertarungan.
- 2) Para petarung untuk semua kelas berat badan, harus siap untuk melaksanakan penimbangan berat badan.
- 3) Pada waktu yang telah ditentukan untuk melasanakan penimbangan berat badan akan diawali dengan pemeriksaan kesehatan.
- 4) Penimbangan berat badan harus dilaksanakan secara terbuka dengan dihadiri oleh perwakilan dari peserta, namun tidak boleh ikut campur dalam pelaksanaan penimbangan berat badan.
- 5) Kelas Berat Badan yang tercatat di PB. PON pada saat pendaftaran harus sesuai dengan berat badan pada saat penimbangan berat badan. Dalam hal tidak ada kecocokan berat badan dengan kelas yang ditematinya (berat badan naik/ turun) seorang petarung diberi kesempatan sebanyak 2 (dua) kali untuk melakukan penyesuaian dengan berat badan yang ditematinya. Apabila setelah diberi kesempatan sebanyak 2 (dua) kali petarung tersebut masih tidak sesuai berat badannya,

maka petarung tersebut tidak bisa ikut pertarungan (dinyatakan kalah secara administratif, dengan pertimbangan dari Hakim Pertandingan).

- 6) Waktu yang diberikan untuk perubahan berat badan petarung, yaitu sampai selesainya acara technical meeting. Diluar acara itu panitia tidak menerima perubahan apapun.
- 7) Berat badan yang tercatat pada saat penimbangan badan secara resmi akan menentukan jumlah petarung pada kelas tersebut.
- 8) Hasil penimbangan badan bersifat final, (nomor pertandingan yang diikuti sesuai dengan hasil BK PON XIX dan nama petarung harus sesuai dengan yang didaftarkan di PB. PON.
- 9) Pakaian yang digunakan pada saat penimbangan berat badan di atur sebagai berikut:
  - Putra hanya memakai celana dalam/strit
  - Putri memakai kaos dan celana lapangan
- 10) Bagi petarung yang lolos untuk bertarung pada hari berikutnya maka harus dilakukan penimbangan berat badan kembali dibawah pengawasan hakim pertandingan.
- 11) Setiap atlet yang berlaga keesokan harinya harus dilakukan penimbangan berat badan di bawah pengawasan hakim pertandingan.

### **c. Undian Dan Bye**

#### **1) UNDIAN**

Undian dilaksanakan setelah selesainya pemeriksaan kesehatan dan penimbangan badan. Undian dilakukan

untuk menentukan skema dan nomor urut pertandingan. Pengundian harus dihadiri oleh ofisial peserta kejuaraan.

2) **BYE**

Dalam hal jumlah petarung tidak sesuai dengan skema pertarungan, maka akan ada penempatan Bye sesuai dengan jumlah Bye. Penempatan Bye menjadi wewenang penuh panitia.

**3. Nomor Yang Dipertandingkan**

Pa 10	1.	Kelas 49.1 Kg - 52 Kg
	2.	Kelas 52.1 Kg - 55 Kg
	3.	Kelas 55.1 Kg - 58 Kg
	4.	Kelas 58.1 Kg - 61 Kg
	5.	Kelas 61.1 Kg - 64 Kg
	6.	Kelas 64.1 Kg - 67 Kg
	7.	Kelas 67.1 Kg - 70 Kg
	8.	Kelas 70.1 Kg - 75 Kg
	9.	Kelas 75.1 Kg - 80 Kg
	10.	Kelas 80 Kg ke atas
Pi 6	1.	Kelas 45.1 Kg - 50 Kg
	2.	Kelas 50.1 Kg - 54 Kg
	3.	Kelas 54.1 Kg - 58 Kg
	4.	Kelas 58.1 Kg - 62 Kg
	5.	Kelas 62.1 Kg - 66 Kg
	6.	Seni Gerak / Ranger
Campuran 1	1.	Seni Gerak / Getar

**4. Medali Yang Diperebutkan**

Medali	Medali	Keping Medali
--------	--------	---------------

Emas	17 Medali	22 medali
Perak	17 Medali	22 medali
Perunggu	32 Medali	37 medali

## 5. Ketentuan Peserta

### a. Nomor Tarung Bebas Putra

- 1) Peserta adalah pria.
- 2) Minimal tingkat Kurata V.
- 3) Menguasai aturan pertandingan pada tingkat mahir.
- 4) Minimal Usia peserta adalah 16 Tahun (Kelahiran Tahun 2000) dan Maksimal Usia peserta adalah 33 Tahun (Kelahiran Tahun 1983)
- 5) Terdaftar di PB. PON sesuai dengan nomor pertandingan
- 6) Atlet telah terregistrasi ulang oleh hakim pertandingan pada saat technical meeting

### b. Nomor Tarung Bebas Putri

- 1) Peserta adalah putri.
- 2) Minimal tingkat Kurata V.
- 3) Menguasai aturan pertandingan pada tingkat mahir.
- 4) Minimal usia peserta adalah 15 Tahun (Kelahiran Tahun 2001) dan Maksimal usia peserta adalah 32 Tahun (Kelahiran Tahun 1984)
- 5) Terdaftar di PB. PON sesuai dengan nomor pertandingan
- 6) Atlet telah terregistrasi ulang oleh hakim pertandingan pada saat technical meeting

### c. Nomor Rangkaian Gerak ( Ranger ) Putri

- 1) Peserta adalah 3 Orang atlet peraga Putri.

- 2) Minimal tingkat Kurata V.
- 3) Jurus yang akan ditampilkan adalah Dradjat II.
- 4) Menguasai aturan pertandingan pada tingkat mahir.
- 5) Peserta tidak diperbolehkan merangkap sebagai peserta Tarung Bebas Putri.
- 6) Peserta boleh merangkap sebagai peserta Getar Campuran.
- 7) Minimal usia peserta adalah 14 Tahun (Kelahiran Tahun 2002) dan Maksimal usia peserta adalah 33 Tahun (Kelahiran Tahun 1983)
- 8) Terdaftar di PB. PON sesuai dengan nomor pertandingan
- 9) Atlet telah terregistrasi ulang oleh hakim pertandingan pada saat technical meeting

d. Nomor Gerak Tarung ( Getar ) Campuran

- 1) Peserta adalah 4 orang atlet peraga, yaitu 2 orang atlet peraga putri dan 2 orang atlet peraga putra.
- 2) Minimal Tingkat Kurata V.
- 3) Menguasai aturan Pertandingan pada tingkat mahir.
- 4) Peserta tidak diperbolehkan merangkap sebagai peserta Tarung Bebas putra dan putri.
- 5) Peserta putri boleh merangkap sebagai peserta Ranger Putri.
- 6) Minimal usia peserta adalah 14 Tahun (Kelahiran Tahun 2002) dan Maksimal usia peserta adalah 33 Tahun (Kelahiran Tahun 1983)
- 7) Terdaftar di PB. PON sesuai dengan nomor pertandingan
- 8) Atlet telah terregistrasi ulang oleh hakim pertandingan pada saat technical meeting



## 6. Persyaratan Umum Peserta

- a. Melampirkan photo copy KTP/KK/Surat Keterangan lainnya.
- b. Melampirkan photo copy ijazah Tarung Derajat dari Kurata 1 sampai dengan minimal Kurata IV.
- c. Melampirkan surat ijin dari orang tua / wali / istri / suami.
- d. Melampirkan surat pernyataan diri diatas materai untuk mengikuti kejuaraan.
- e. Melampirkan surat keterangan sehat dari dokter pengda masing-masing.
- f. Bagi peserta pindahan, harap melampirkan surat pindah dari Satlat / Pengcab / Pengprov sesuai dengan aturan yang sudah dibuat.
- g. Melampirkan pas photo berwarna ukuran 3x4 sebanyak 4 bh, dan 4x6 sebanyak 4 bh.
- h. Tidak mengkonsumsi zat yang tergolong doping.

## 7. Peraturan Pertandingan

- a. Sistim Pertandingan

Dalam Pekan Olahraga Nasional ( PON ) XIX Tahun 2016 Jawa Barat Cabang Olahraga Tarung Derajat, sistim yang dipakai adalah sistim standar olahraga, dimana atlet petarung putra dan putri diharuskan memakai alat pelindung dan atlit peraga seni gerak dibedakan dengan ciri yang sudah ditentukan.

Alat / ciri yang diijinkan dibawa dan dipakai oleh petarung dan peraga seni gerak saat masuk lokasi arena pertarungan diatur sebagai berikut :

- 1) Tarung Putra
  - Memakai pakaian petarung lengan pendek.

- Memakai tanda lawan ( sudut ) pada sabuk, pelindung kepala, badan dan kepalan tangan dengan warna hitam atau merah.
- Memakai pelindung gigi.
- Memakai pelindung alat vital.
- Boleh membawa handuk.
- Boleh membawa hanya air mineral.

## 2) Tarung Putri

- Memakai pakaian petarung lengan pendek.
- Memakai tanda lawan ( sudut ) pada sabuk, pelindung kepala, badan dan kepalan tangan dengan warna hitam atau merah.
- Memakai pelindung gigi.
- Boleh membawa handuk.
- Boleh membawa hanya air mineral.

## 3) Seni Gerak

- Memakai pakaian seni gerak lengan  $\frac{3}{4}$ .
- Boleh memakai variasi warna sabuk.
- Boleh memakai accesories pada kepala, pergelangan tangan dan kaki.

### b. Ronde

- 1) Pertarungan untuk petarung putra dilaksanakan dalam 3 ( tiga ) ronde, dengan durasi waktu tiap ronde adalah 3 ( tiga ) menit dan waktu istirahat 1 ( satu ) menit tiap ronde.
- 2) Untuk pertarungan putri dilaksanakan dalam 2 ( dua ) ronde, dengan durasi waktu tiap ronde adalah 3 ( tiga ) menit dan waktu istirahat 1 (satu) menit tiap ronde.

- 3) Ronde tambahan akan diberikan jika pertarungan berakhir dengan nilai seri/seimbang sampai didapat pemenangnya.
- 4) Waktu yang digunakan untuk ronde tambahan adalah selama 2 ( dua ) menit.
- 5) Dalam hal selama ronde tambahan belum ada pemenangnya, maka akan diadakan ronde tambahan berikutnya selama 1 (satu) menit, dalam hal ini juri kembali bertugas melakukan penilaian dan tidak boleh menghasilkan nilai seri.

c. Wasit

1) Tugas Wasit

- a) Tugas utama seorang wasit adalah menjaga keselamatan petarung.
- b) Mengawasi agar pertarungan berjalan dengan bersih dan tertib.
- c) Mencegah penyiksaan atas petarung yang lemah dari lawannya.
- d) Menanyakan kesiapan petarung sebelum pertarungan dimulai.
- e) Dalam menjalankan tugasnya, ada 3 ( tiga ) macam aba-aba, yaitu :
  - (1) BOX ! Untuk perintah mulai pertarungan.
  - (2) STOP ! Untuk perintah agar kedua petarung berhenti saling bertarung.
  - (3) KEMBALI ! Untuk perintah agar kedua petarung kembali ketengah apabila telah keluar arena pertarungan.
- f) Apabila terjadi peringatan atau pelanggaran kepada petarung, wasit wajib memberitahu kepada petarung

yang diperingati dengan mengangkat telunjuk atau dengan gerakan tangan / kaki yang mudah dimengerti oleh petarung.

2) Kekuasaan Wasit

Wasit dalam memimpin pertandingannya mempunyai kekuasaan sebagai berikut :

- a) Dapat menghentikan pertarungan pada setiap saat jika dianggap pertarungan sangat berat sebelah ( tidak seimbang ).
- b) Dapat menghentikan pertarungan pada setiap saat jika salahsatu petarung terluka, yang berdasarkan koordinasi dengan tim medis bahwa petarung yang bersangkutan tidak boleh melanjutkan pertarungan.
- c) Dapat menghentikan pertarungan pada setiap saat jika wasit menganggap kedua petarung tidak sungguh-sungguh. Dalam hal ini wasit dapat mendiskualifikasi salah satu atau kedua petarung setelah diberi peringatan.
- d) Memberi teguran kepada seorang petarung atau menghentikan pertarungan dan memberikan peringatan kepada seorang petarung atas pelanggaran yang dilakukan atau atas alasan lain demi tercapainya permainan yang jujur dan mengikuti peraturan.
- e) Setiap saat dapat mendiskualifikasi seorang petarung yang tidak segera memnuhi perintahnya atau bertindak tidak sopan atau menyerang wasit.

- f) Mendiskualifikasi pembantu petarung yang melanggar peraturan, dan bahkan kepada petarungnya sendiri apabila pembantu petarung tidak memenuhi perintah wasit.
- g) Dengan atau tanpa perintah terlebih dahulu untuk mendiskualifikasi seorang petarung karena suatu pelanggaran yang berat.
- h) Dalam hal terjadi petarung roboh, wasit dapat menunda perhitungan apabila lawannya dengan sengaja memperlambat atau tidak mau pergi ke sudut netral.
- i) Menafsirkan peraturan pertandingan sejauh dapat diterapkan atau relevan terhadap pertarungan atau memutuskan dan mengambil tindakan dalam keadaan apapun pada pertarungan yang tidak atau belum tercantum dalam peraturan pertandingan.

d. Protes

- 1) Sebuah protes diajukan oleh manager tim paling lambat 15 (lima belas) menit setelah hasil pertarungan diumumkan.
- 2) Protes harus diajukan secara tertulis dengan menyerahkan uang protes sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) kepada hakim pertandingan (form tersedia di meja hakim pertandingan).
- 3) Jika hakim pertandingan setuju untuk mengadakan peninjauan kembali, maka hakim pertandingan dapat melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu, dengan

merujuk kepada hasil pertarungan dan memperlihatkannya kepada pemohon protes.

- 4) Jika setelah diproses, ternyata protes tersebut diterima oleh hakim pertandingan, maka uang protes tersebut dikembalikan.
  - 5) Lakukan protes secara cermat dan santun
- e. Teguran, Peringatan dan Pelanggaran
- 1) Hal – hal Yang Menjadi Teguran :
    - a) Tangan dibawah.
    - b) Siaga tarung yang salah.
    - c) Tidak Agresif.
    - d) Tidak semangat.
    - e) Tidak seimbang antara serangan pukulan dengan tendangan.
    - f) Teguran dapat diberikan dalam bentuk nasihat atau peringatan kepada petarung untuk mengurangi atau mencegah pelanggaran yang tidak diharapkan, untuk hal tersebut wasit tidak perlu menghentikan pertarungan tetapi menggunakan kesempatan yang tepat selama ronde-ronde berjalan untuk menegur petarung yang melakukan pelanggaran peraturan
  - 2) Hal – hal Yang Dianggap Peringatan :
    - a) Memukul dengan tangan terbuka
    - b) Memukul dengan pukulan mengayun
    - c) Memukul sambil berlari
    - d) Memukul sambil menunduk
    - e) Memukul sambil meloncat

- f) Memukul dengan pukulan lurus
- g) Melakukan sikutan
- h) Menendang dengan tendangan lurus
- i) Menendang dengan tendangan mengayun
- j) Menendang dibawah sabuk
- k) Menyapok kearah kaki lawan
- l) Menangkap pukulan atau tendangan lawan
- m) Melutut
- n) Memegang badan maupun baju lawan
- o) Menunduk
- p) Membanting lawan
- q) Merangkul lawan
- r) Mendorong lawan
- s) Membalikan badan tetapi tidak melakukan serangan
- t) Mundur terus.
- u) Menyerang kepala dan badan bagian belakang lawan
- v) Menyerang sambil menjatuhkan diri
- w) Menyerang diluar arena pertandingan
- x) Melakukan pancingan kearah sasaran yang dilarang.
- y) Berpura-pura sakit atau cedera, dalam hal ini keputusan terakhir ada pada tim Medis dan Hakim Pertandingan.
- z) Tidak semangat atau kelelahan.
- aa) Peringatan akan menjadi sebuah pelanggaran jika sudah dilakukan 2 kali berturut-turut dalam satu ronde berjalan, dan wasit harus memberikan tanda dengan

tangan kepada masing-masing juri bahwa pelanggaran telah diberikan kepada salah seorang petarung.

- 3) Hal – hal yang langsung menjadi Pelanggaran :
  - a) Menyerang bagian belakang kepala / badan lawan atau sebaliknya membelakangi lawan dengan sengaja.
  - b) Menyerang bagian selangkangan.
  - c) Mengejek atau memperolok lawan baik didalam atau diluar arena pertarungan.
  - d) Menyerang lawan diluar arena pertarungan.
  - e) Dengan sengaja meninggalkan arena pertarungan.
  - f) Menyerang wasit, Juri dan Hakim Pertandingan.
  - g) Dengan sengaja menyerang lawan yang sudah jatuh.
  - h) Berturut-turut melakukan / menggunakan teknik tarung secara asal-asalan atau salah.

f. Sistim Penilaian

1) Sistim Penilaian Tarung Bebas Putra dan Putri :

NO	TEKNIK SERANGAN	SASARAN	NILAI
1	PUKULAN	MUKA	2
		BADAN	1
		GOYAH / ROBOH	3
2	TENDANGAN	MUKA	3
		BADAN	2
		GOYAH / ROBOH	4
3	AGRESIFITAS		1
	<b>PELANGGARAN</b>		
4	RINGAN		-1



- 2) Sistim Penilaian Seni Gerak :
- a. Persiapan : Mulai dari cara masuk arena, siaga dasar dan pengucapan motto.
  - b. Kesempurnaan gerak tangan : Kesempurnaan bergerak dalam melakukan tehnik tangan seperti pukulan, kibasan, sentakan, sikut, dan drop tangan dan gerak tangan lainnya. Meliputi arah sasaran dan peletakannya setelah melakukan gerakan tangan.
  - c. Kesempurnaan gerak kaki : Kesempurnaan bergerak dalam melakukan tehnik kaki seperti langkah dan tendangan serta gerak kaki lainnya. Meliputi arah sasaran dan penempatannya setelah melakukan gerakan dan langkah kaki.
  - d. Keindahan gerak : yang meliputi keserasian gerak tangan dan kaki serta tempo gerakan/inisiatif dan seni mengatur gerakan (kreativitas) yang didasari oleh aturan gerak, (sejalan dengan aturan jurus atau gerakan dimaksud harus memiliki arti/bermakna)
  - e. Kekompakan / Keharmonisan gerak : Gerakan secara keseluruhan (dari awal sampai akhir/penutupan).
  - f. Penutupan: gerakan yang dilakukan setelah selesai melakukan gerakan inti.
- g. Teknik-Teknik Yang Diperbolehkan Dalam Pertarungan
- 1) Teknik – Teknik Tangan
    - a. Teknik tangan digunakan dalam 2 fungsi yaitu:

- Sebagai pukulan
  - Sebagai drop
- b. Semua pukulan yang dipelajari di Tarung Derajat boleh dipergunakan dalam pertarungan, kecuali pukulan lurus dan sikut, diantaranya :
- Pukulan cepat.
  - Pukulan lingkaran : atas, luar, dalam.
  - Pukulan kibas : atas, luar, dalam, bawah.
  - Pukulan sentak : atas dan bawah.
- c. Teknik yang tidak boleh dilakukan adalah:
- Pukulan lurus
  - Sikut
  - Pukulan lingkaran bawah
- 2) Teknik – Teknik Kaki
- a. Teknik kaki digunakan dalam 2 fungsi, yaitu:
- Sebagai tendangan
  - Sebagai Drop
- b. Semua tendangan yang dipelajari di Tarung Derajat boleh dipergunakan dalam pertarungan, kecuali tendangan lurus, diantaranya :
- Tendangan lingkaran dalam dan loncatannya
  - Tendangan lingkaran luar
  - Tendangan samping dan loncatannya
  - Tendangan belakang dan loncatannya
  - Tendangan kait depan dan loncatannya
  - Tendangan kait belakang dan loncatannya
  - Tendangan melingkar belakang dan loncatannya

c. Teknik kaki yang tidak boleh dilakukan adalah:

- Tendangan lurus
- Lututan

## 8. Data Kontingen

Semua data kontingen dan persyaratan yang dikirim ke PB. PON baik via pos maupun online harap di tembuskan ke alamat Perguruan Pusat Tarung Derajat Jl. Antabaru V no. 2 Margacinta Bandung Jawa Barat.

e-mail: [perguruantarungderajat@gmail.com](mailto:perguruantarungderajat@gmail.com)

## 9. Dewan hakim

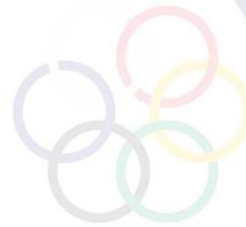
Apabila para pihak tidak dapat menerima keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim PB PON. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah.

## 10. Contact Person

Informasi lebih lanjut mengenai Pekan Olahraga Nasional ( PON ) XIX Tahun 2016 Jawa Barat, Cabang Olahraga Tarung Derajat bisa menghubungi :

- a. Technical Delegate : Yayan Hartayan, SE  
HP / WA : +62817220011  
Pin : 5A6F12F8  
E-mail : yyanhartayan70@gmail.com atau  
yan\_harta@yahoo.com
- b. Bidang Pertandingan : Eddy Rachman  
HP : +6282218402836 atau  
HP : +628122352093
- c. Bidang Sarana Prasarana : Drs. Heri Gunawan  
HP : +6281394284869  
E-mail : heri\_disorda@yahoo.co.id

*Jawa Barat* 2016



#### D. PENUTUP

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Pertandingan Kejuaraan Tarung Derajat PON XIX Tahun 2016 ini akan diatur tersendiri oleh Panpel Cabor Tarung Derajat PON XIX Tahun 2016.
2. Peraturan Khusus Pertandingan Kejuaraan Tarung Derajat PON XIX Tahun 2016 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PON XIX 2016.

**PON  
XIX**  
*Jawa Barat* 2016



**FORM A**  
**ENTRY FORM BY NUMBER**  
**PON XIX TAHUN 2016 JAWA BARAT**  
**CABANG OLAHRAGA TARUNG DERAJAT**

PENGPROV : .....

**TARUNG BEBAS**

**TARUNG BEBAS PUTRA**

*	KELAS 49,1 – 52 Kg
*	KELAS 52,1 – 55 Kg
*	KELAS 55,1 – 58 Kg
*	KELAS 58,1 – 61 Kg
*	KELAS 61,1 – 64 Kg
*	KELAS 64,1 – 67 Kg
*	KELAS 67,1 – 70 Kg
*	KELAS 70,1 – 75 Kg
*	KELAS 75,1 – 80 Kg
*	KELAS 80,1 Kg– Ke atas

**TARUNG BEBAS PUTRI**

*	KELAS 45,1 Kg – 50 Kg
*	KELAS 50,1 Kg – 54Kg
*	KELAS 54,1 Kg – 58 Kg
*	KELAS 58,1 Kg - 62 Kg
*	KELAS 62,1 Kg - 66 Kg

**SENI GERAK**

*	GERAK TARUNG CAMPURAN (2 Orang Putra dan 2 Orang Putri tidak merangkap Ranger Dradjat II)
---	---

*	GERAK TARUNG CAMPURAN (2 Orang Putra dan <b>2 Orang Putri</b> <b>merangkap</b> Ranger Dradjat II)
---	---

*	RANGKAIAN GERAK PUTRI Dradjat II (3 Orang)
---	---

Mengetahui dan Menyetujui  
 Ketua Pengprov

..... 2016  
 Manager / Pelatih

(.....)

(.....)

\* Berikan tanda ( X ) pada nomor pertandingan yang diikuti  
 Waktu pengembalian 9 Februari – 9 Maret 2016 dengan Kode FA pada amplop ke alamat Perguruan Pusat Tarung  
 Derajat, Jl. Antabaru V no.2 – 6 Margacinta, Kota Bandung – Jawa Barat.

**FORM B**  
**ENTRY FORM BY NAME**  
**PON XIX TAHUN 2016 JAWA BARAT**  
**CABANG OLAHRAGA TARUNG DERAJAT**

PENGPROV : .....

NAMA PETARUNG : .....

BERAT BADAN : .....

TANGGAL LAHIR : .....

NO. KTP : .....

NOMOR PERTANDINGAN : .....



Kelengkapan Persyaratan Peserta

- |   |                      |
|---|----------------------|
| 1. Usia atlit :<br>Petarung Putra adalah 16 – 33 tahun,<br>Petarung Putri adalah 15 – 32 tahun,<br>Atlit Seni Gerak adalah 14 – 33 tahun,                               | 3X4                  |
| Batasan atlit/petarung tersebut terhitung pada saat pertandingan Babak Kualifikasi PON XIX  |                      |
| <b>Lengkap</b>  | <b>Tidak Lengkap</b> |
| 2. Photo copy KTP daerah Provinsi yang diwakili.  |                      |
| <b>Lengkap</b>  | <b>Tidak Lengkap</b> |
| 3. Photo copy seluruh hijazah Tarung Derajat tingkat Kurata 1,2,3,4,5 sampai dengan tingkat terakhir. Nomor Tarung Bebas Minimal Kurata V, Seni Gerak Minimal Kurata IV |                      |
| <b>Lengkap</b>  | <b>Tidak Lengkap</b> |
| 4. Surat ijin dari orang tua / wali / istri / suami (bagi yang sudah berkeluarga).  |                      |
| <b>Lengkap</b>  | <b>Tidak Lengkap</b> |
| 5. Surat pernyataan pribadi bermaterai.   |                      |
| <b>Lengkap</b>  | <b>Tidak Lengkap</b> |
| 6. Surat keterangan sehat dari dokter Pengprov.   |                      |
| <b>Lengkap</b>  | <b>Tidak Lengkap</b> |
| 7. Pas photo berwarna ukuran 3x4 sebanyak 2 buah, dan 4x6 sebanyak 2 buah.  |                      |
| <b>Lengkap</b>  | <b>Tidak Lengkap</b> |
| 8. Memenuhi persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan KONI Pusat tentang pengaturan atlit mutasi. (Bagi atlit dengan status mutasi)                              |                      |
| <b>Lengkap</b>  | <b>Tidak Lengkap</b> |

Keterangan tidak lengkap:

.....

.....

.....

Mengetahui dan Menyetujui ..... 2016

Ketua Pengprov

Manager / Pelatih

(.....)

(.....)

*\* Coret salah satu*

*Dikirimkan beserta persyaratan peserta. Kekurangan persyaratan akan mengakibatkan gugurnya atlet yang bersangkutan*

*Dikembalikan ke Sekretariat Perguruan Pusat Tarung Derajat, Jl. Antabaru V No. 2 – 6 Margacinta, Kota.Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 9 Mei – 9 Juni 2016 dengan Kode FB pada amplop.*

**FORM C**  
**FORM AKREDITASI**  
**PON XIX TAHUN 2016 JAWA BARAT**  
**CABANG OLAHRAGA TARUNG DERAJAT**

PENGPROV : .....

NO	NAMA	KELAS	JUMLAH
<b>Tarung Pa :</b>			
1	*	**	
2	*	**	
3	*	**	
4	*	**	
5	*	**	
6	*	**	
7	*	**	
8	*	**	
9	*	**	
10	*	**	
<b>Tarung Pi :</b>			
1	*	**	
2	*	**	
3	*	**	
4	*	**	
5	*	**	
<b>Ranger Pi :</b>			
1	*		
2	*		
3	*		
<b>Getar Campuran :</b>			
1	*		
2	*		
3	*		
4	*		
<b>Manager :</b>			
1	*		
<b>Pelatih :</b>			
1	*		
<b>TOTAL</b>			

Mengetahui dan Menyetujui  
 Ketua Pengprov

..... 2016  
 Manager / Pelatih

(.....)

(.....)

\* Diisi dengan nama sesuai jabatan pada kontingen

\*\* Diisi sesuai kelas berat badan yang diikuti

Dikembalikan beserta Form B ke Sekret Perguruan Pusat Tarung Derajat Jl. Antabaru V No. 2-6

Margacinta, Kt..Bandung, Jabar,pada tanggal 9 Juli - 9 Agustus 2016 dengan Kode FC pd amplop